

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Band wali adalah sebuah band anak muda yang dibentuk pada tanggal 31 Oktober 1999 yang berasal dari Ciputat, Tangerang selatan. Musik yang dibawakan oleh Wali adalah musik pop campur Melayu bahkan juga dangdut. Band Wali beranggotakan lima orang, yaitu Faank (vokal), Apoy (gitar), Tomi (drum), Ovie (keyboard), dan Nunu (bass). Semua personel dari band musik Wali ini lulusan dari pesantren dan sebagian merupakan alumni dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Wali memiliki alunan lirik nada yang bercengkok pop Melayu. Lirik-liriknya yang unik menjadi ciri khas band musik Wali itu sendiri. Lirik-lirik lagu Wali mempunyai nilai tersendiri dan curahan hati atau pengalaman hidup bagi pengarangnya.

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama)(Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 2012).

Lagu merupakan ragam suara yang berirama (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989: 486). Irama tersebut merupakan gerakan berturut-turut secara teratur, turun naik lagu (bunyi) yang beraturan. Oleh karena itu, lagu-lagu yang beredar dikalangan masyarakat mayoritas berasal dari hasil refleksi pengalaman manusia. Banyak orang merasa memiliki lagu yang disukai karena sesuai dengan pengalaman hidupnya. Bahkan lagu bagi sebagian orang dianggap mewakili

curahan hati mereka. Namun, adapula yang menjadikan lagu itu hanya hiburan semata (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989: 38).

Beragamnya fungsi lagu tersebut menjadikan lirik lagu harus disusun sedemikian rupa agar mudah dipahami. Lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, sedangkan dalam sebuah lagu lirik adalah susunan kata sebuah nyanyian lagu juga dapat berperan sebagai penyampai pesan. Lirik tersebut dirangkai dari kata-kata yang sengaja dipilih oleh penciptanya. Jadi, pencipta lagu harus dapat melukiskan perasaan maupun menyampaikan pesan lagu. Selain harus mampu mewakili pesan yang akan juga disampaikan, lirik-lirik yang disajikan agar nilai estetika yang muncul mampu menarik perhatian penikmat musik (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989: 528).

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap liriknya (Daewoo,2012).

Dalam penciptaan lagu juga diperlukan pemilihan kata. Diksi ataupun pilihan kata menjadi satu hal yang pokok bagi seorang penulis atau sastrawan dalam membuat karyanya. Dengan pilihan kata yang seirama dengan nada perasaan si penulis. Ketepatan pilihan kata mempersoalkan kesanggupan sebuah kata untuk menimbulkan gagasan-gagasan yang tepat pada imajinasi pembaca atau pendengar, seperti apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh penulis. Sebab itu, persoalan ketepatan pilihan kata akan menyangkut pula masalah makna kata dan kosakata seseorang.

Kosakata yang kaya memungkinkan penulis lebih bebas memilih-milih kata yang dianggapnya paling tepat. Ketepatan makna kata menuntut pula kesadaran penulis atau pembicara untuk mengetahui bagaimana hubungan antara bentuk kata dengan referensinya (Damayanti, 2013: 24).

Menurut Keraf (2007: 22) pilihan kata atau diksi jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh jalinan kata-kata itu. Istilah ini bukan saja dipergunakan untuk menyatakan kata-kata mana yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan, tetapi juga meliputi persoalan fraseologi, gaya bahasa, dan ungkapan. Menurut Keraf (2007: 89-108) jenis diksi meliputi denotasi, konotasi, kata abstrak, kata konkret, kata umum, kata khusus, kata ilmiah, kata populer, jargon, kata slang, kata asing dan kata serapan. Sedangkan dalam penciptaan lagu seperti halnya puisi, juga harus memenuhi gaya bahasa yang benar.

Menurut Muijana dalam Waridah (2009: 322) gaya bahasa adalah susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca. Gaya bahasa disebut pula majas. Gaya bahasa seseorang pada saat mengungkapkan perasaannya, baik secara lisan maupun tulisan dapat menimbulkan reaksi pembaca berupa tanggapan. Secara garis besar, gaya bahasa terdiri dari empat jenis, yaitu majas penegasan, majas pertentangan, majas perbandingan, dan majas sindiran.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis penggunaan diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu band Wali. Hal ini karena lirik lagu tersebut banyak disukai dan dikenal oleh masyarakat. Tidak hanya puisi atau karya lainnya yang dapat dianalisis, melainkan lirik lagu juga

dapat dianalisis. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “*Diksi dan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Band Wali*”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- (1) Diksi pada lirik lagu band Wali.
- (2) Gaya bahasa pada lirik lagu band Wali.
- (3) Maksud pengarang pada lirik lagu band Wali.
- (4) Ragam fungsi lagu pada lirik lagu band Wali.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk mencapai tujuan yang jelas dalam suatu penelitian perlu adanya batasan masalah. Peneliti bertujuan menganalisis lirik lagu band Wali, dalam karyanya band Wali memiliki banyak lagu yang dikenal oleh masyarakat. Dalam penelitian ini menganalisis penggunaan diksi dan gaya bahasa pada beberapa lirik lagu antara lain: *Aku Bukan Bang Toyib, Nenekku Pahlawanku, Salam Rindu, Doaku Untukmu Sayang, Sayang lahir batin, Kekasih Halalku, Masih Adakah, Aku Tidak Malu, Langit Bumi, Jodi (jomblo ditinggal mati), Yang Penting Halal.*

#### **1.4 Fokus Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah diatas, ada dua masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini.

- (1) Bentuk diksi yang terdapat pada lirik lagu band Wali.
- (2) Bentuk gaya bahasa yang terdapat ada lirik lagu band Wali.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Ada dua tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini.

- (1) Mendeskripsikan bentuk diksi yang terdapat pada lirik lagu band Wali.
- (2) Mendeskripsikan bentuk gayabahasa yang terdapat pada lirik lagu band Wali.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat, baik teoritis maupun praktis.

##### **(1) Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan tentang kebahasaan.

##### **(2) Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digun akan sebagai tinjauan pustaka dan dikembangkan dengan penelitian-penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat juga digunakan sebagai bahan masukan bagi guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kosakata.